



**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM KARYA SYEKH AZ-ZARNUJI**

(Studi Kasus pada Siswi Madrasah Aliyah An-Nur Bululawang)

SKRIPSI

OLEH :

FAIZAH NUR KHAFIDLOH

NPM. 21901011189



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2023

ABSTRAK

Khafidloh, Faizah Nur. 2023. *Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Karya Syekh Az-Zarnuji (Studi Kasus pada Siswi di Madrasah Aliyah An-Nur Bululawang)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Atika Zuhrotus Sufiyana, M.Pd.I. Pembimbing 2 : Muhammad Rifqi Junaidi, M.Pd.I.

Kata Kunci : Implementasi, Nilai Pendidikan Akhlak, Kitab Ta'limul Muta'allim

Salah satu dari banyaknya ilmu/pendidikan yang harus dipelajari oleh manusia adalah pendidikan akhlak, yang sejatinya harus sudah diterapkan sejak dini, setidaknya sebelum menginjak ke jenjang pendidikan taman kanak-kanak, pendidikan mengenai akhlak harus sudah diajarkan oleh kedua orang tuanya ketika berada di rumah. Sebab, mereka lebih banyak menghabiskan waktu di lingkungan keluarga. Minimnya pendidikan akhlak bisa menjadikan runtuhnya solidaritas bangsa. Karena, sudah banyak peristiwa yang terjadi umumnya dilingkungan masyarakat yang dilatarbelakangi oleh rendahnya pendidikan akhlak. Penanaman pendidikan akhlak sudah selayaknya mendapat perhatian besar. Dengan adanya pembiasaan pendidikan akhlak, agar peserta didik memiliki pondasi budi pekerti (moral) dan menjadi media mereka dalam menemukan jati diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Ta'limul Muta'allim, menjelaskan penerapan nilai pendidikan akhlak dan mengetahui implikasi penerapan nilai pendidikan akhlak. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : 1.) nilai-nilai pendidikan akhlak diantaranya niat sebelum menuntut ilmu, adab dan kewajiban menghormati guru, memuliakan ilmu dan guru, memilih ilmu dan memilih teman, kedisiplinan, kejujuran, bersungguh-sungguh, 2.) Penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak diwujudkan dalam pembiasaan do'a sebelum masuk kelas, pembacaan surat waqi'ah sebelum pelajaran pertama dimulai, mengucapkan salam kepada guru ketika berpapasan, bertutur kata yang baik dan sopan kepada guru, menerapkan 3S (senyum, salam, sapa) saat bertemu teman, pembiasaan shodaqoh setiap hari senin, menjenguk jika ada warga sekolah yang sakit serta takziah jika ada yang meninggal, dan kegiatan PHBI, dan 3.) Implikasi dari penerapan nilai pendidikan akhlak menjadikan peserta didik pribadi yang senantiasa bertaqwa dan beriman kepada Allah, menjadi suri tauladan yang baik bagi sekitarnya, menjadi pribadi yang hormat dan santun kepada sesama manusia, dan mudah bersosialisasi dengan masyarakat serta apapun yang diucapkan membawa manfaat bagi yang mendengar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setelah beberapa kali mengamati para siswi di MA An-Nur dalam bersikap kepada guru ketika berhadapan langsung ataupun berpapasan ketika di jalan, ada sedikit perbedaan dalam mereka bertingkah laku. Sebab, dalam kesehariannya mereka mendapatkan pelajaran yang sama tentang akhlak, karena basic sekolah ini sangat berhubungan langsung dengan lingkungan pondok pesantren serta mayoritas dari peserta didik juga menetap di pondok pesantren yang pasti mereka telah mempelajari kitab Ta'limul Muta'allim.

Banyak sekali dari mereka yang masih menganggap remeh syarat-syarat sebagai seorang penuntut ilmu. Diantaranya adalah tidak mencium tangan gurunya kecuali sesama mahrom, bahkan terkadang ketika pelajaran berlangsung mereka mengabaikan guru ketika menjelaskan pelajaran didepan kelas, masih banyak ditemui mereka kurang sopan dalam bertutur kata yang baik kepada guru saat berkomunikasi (Observasi 4 Agustus – 9 September).

Kurangnya pemahaman mengenai pendidikan akhlak, dapat membuat peserta didik berbuat semena-mena, faktor lingkungan dan faktor pergaulan juga mempengaruhi pada akhlak peserta didik. Hal ini masih perlu adanya pengawasan dari orangtua ketika berada di lingkungan rumah. Ini dilakukan untuk mencegah hilangnya akhlak dari diri peserta didik itu sendiri. Sudah jelas bahwa sangat banyak manfaat yang didapat dari pendidikan akhlak, yaitu : memperkokoh dan menyempurnakan agama, mempermudah hitungan amal di akhirat, memiliki kawan yang banyak, dan sudah dijamin akan selamat di akhirat kelak.

Para ulama' dengan penuh perhatian berusaha keras untuk menanamkan akhlak mulia yang merupakan keutamaan dalam jiwa anak didik sehingga mereka akan terbiasa untuk memiliki moral yang tinggi dan mampu untuk menghindarkan diri dari perbuatan yang tercela dan berpikir secara rohaniah dan jasmaniah serta menggunakan waktu untuk belajar ilmu dunia dan ilmu akhirat tanpa memperhitungkan keuntungan materi

Dengan ini, pendidikan akhlak sangatlah diperlukan untuk membiasakan peserta didik dalam bersikap yang baik. Seseorang yang memiliki budi pekerti, tabiat, sikap yang baik menjadikan mereka pribadi yang layak dijadikan contoh bagi orang disekitarnya, tidak berbuat sesuatu yang tidak ada manfaatnya, selalu menaati perintah yang sudah diajarkan sesuai syariat dan menjauhi segala larangan-Nya.

Seperti yang sudah diketahui bahwa kedudukan guru dengan orang tua adalah sama, yang mempunyai kewajiban mendidik, membimbing, mengayomi, dan menuntut menjadi yang lebih baik.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dialami oleh manusia saat ini, tidak sedikit dampak negatifnya terhadap sikap hidup dan perilakunya. Berbagai dampak tersebut tidak hanya menjangkiti manusia sebagai makhluk beragama, tetapi juga sebagai makhluk individual dan sosial (Amin, 2016 : 78).

Dampak negatif yang paling berbahaya ditandai dengan adanya kecenderungan menganggap bahwa satu-satunya sumber kebahagiaan adalah tentang materi. Alhasil, manusia terlampau serius menggapai materi, tanpa

menghiraukan nilai-nilai spiritual yang sebenarnya berfungsi untuk memelihara dan mengendalikan akhlak manusia (Amin, 2016 : 78).

Manusia akan kehilangan kendali apabila meninggalkan nilai-nilai spiritual, sehingga dengan mudah akan terjerumus dalam berbagai penyelewengan. Kerusakan akhlak dan dekadensi moral menjadi akibat yang tidak dapat dihindarkan. Nilai-nilai spiritual yang dimaksud dalam islam adalah ajaran agama yang berwujud perintah, larangan, anjuran yang berfungsi untuk membina kepribadian manusia sebagai hamba Allah (Amin, 2016 : 78).

Dengan hanya mengejar nilai-nilai materi tidak akan bisa dijadikan sarana untuk mencapai kebahagiaan yang hakiki. Bahkan tidak jarang hal ini hanya akan menimbulkan bencana yang besar. Orientasi hidup hanya tentang materi akan mengakibatkan manusia semakin tidak memedulikan orang lain. Akibatnya, timbul persaingan hidup yang tidak sehat, demi mendapatkan materi yang ingin didapatnya. Sementara itu, manusia tidak lagi memerlukan agama untuk mengendalikan segala perbuatannya. Agama sudah dianggap tidak dapat digunakan untuk memecahkan persoalan hidup (Amin, 2016 : 79).

Kemajuan teknologi di era globalisasi saat ini tidak dapat dihindari. Islam juga tidak melarang manusia memiliki kemajuan di segala bidang, bahkan hal tersebut diwajibkan apabila untuk meningkatkan taraf hidupnya. Namun, dengan demikian kemajuan tersebut dilarang dalam Islam apabila digunakan untuk menghancurkan aqidah Islamiyah dan mendatangkan bencana bagi makhluk bencana bagi makhluk di bumi (Amin, 2016 : 78-81).

Manusia diciptakan salah satu tujuannya adalah untuk menuntut ilmu, mempunyai pendidikan yang layak agar mereka mempunyai tujuan yang baik dalam menjalani hidup. Dengan pendidikan itu juga manusia diharapkan bisa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya serta bisa memberikan perubahan atas pencapaian dirinya di masa sebelumnya (Muflihaini, 2017).

Salah satu dari banyaknya ilmu/pendidikan yang harus dipelajari oleh manusia adalah pendidikan akhlak yang sejatinya harus sudah diterapkan sejak dini, setidaknya sebelum menginjak ke jenjang pendidikan Taman kanak-kanak, pendidikan mengenai akhlak harus sudah diajarkan oleh kedua orangtuanya ketika berada di rumah. Sebab, mereka lebih banyak menghabiskan waktu di lingkungan keluarga (Muflihaini, 2017).

Contoh kecil pendidikan akhlak dalam keluarga adalah memberi contoh berbicara yang baik kepada yang lebih tua, ketika meminta sesuatu harus dengan cara yang baik. Walaupun mereka menerima pendidikan ini masih berusia dini, kelak mereka akan mengingat dan menerapkan ketika sudah ada dalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat.

Saat ini, penanaman pendidikan akhlak sudah selayaknya mendapat perhatian besar. Karena, dengan adanya pembiasaan pendidikan akhlak pada peserta didik diharapkan mereka memiliki pondasi pendidikan budi pekerti (moral) dalam diri mereka. Di sisi lain, pembiasaan ini bisa jadi media mereka dalam menemukan jati diri yang sesungguhnya (Muflihaini, 2017).

Dalam hal ini, sesuai yang tercantum dalam hadits shohih yang artinya :
“Sesungguhnya Aku (Nabi Muhammad) diutus hanya untuk menyempurnakan

akhlak.” Dari hadits ini sudah jelas bahwa betapa pentingnya pendidikan akhlak serta mempercantik tingkahlaku pada setiap individu terlebih pada seorang muslim (Ilyas, 1999 : 6).

Minimnya pendidikan akhlak bisa menjadikan runtuhnya solidaritas bangsa. Karena, sudah banyak peristiwa yang terjadi umumnya di lingkungan masyarakat dan itu di latarbelakangi oleh rendahnya pendidikan akhlak (Muflihaini, 2017).

Maka dari itu, dengan penanaman serta pembiasaan sejak dini mengenai pendidikan akhlak kepada peserta didik diharapkan mereka sedikit banyak sudah mempunyai bekal sebelum terjun ke masyarakat dan juga sebagai pedoman untuk dirinya agar berperilaku baik terhadap sesamanya sekaligus berusaha untuk memperbaiki moral bangsa lewat pendidikan akhlak sejak dini.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, berikut adalah beberapa pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian ini :

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Ta’limul Muta’allim ?
2. Bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Ta’limul Muta’allim pada peserta didik Madrasah Aliyah AN-NUR ?
3. Bagaimana implikasi dari penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Ta’limul Muta’allim pada akhlak peserta didik Madrasah Aliyah ANNUR ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Ta'limul Muta'allim
2. Untuk menjelaskan penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Ta'limul Muta'allim
3. Untuk mengetahui dampak dari penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Ta'limul Muta'allim

D. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis, adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai pengembangan keilmuan dan sebagai sumbangan pemikiran tentang akhlak peserta didik terutama pada guru yang ada di Madrasah Aliyah An-Nur, dan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan pola pendidikan yang efektif yang bertujuan membentuk generasi bangsa yang berkarakter sesuai dengan karakter kebangsaan melalui penanaman akhlak di sekolah.

Berikut adalah kegunaan secara praktis :

1. Bagi sekolah

Khusus bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil dalam penanaman akhlak disekolah. Secara keilmuan, kegunaan penelitian ini bagi seorang peneliti sendiri adalah agar lebih mengetahui dan mendalami nilai-nilai akhlak apa yang terkandung dalam kitab ta'limul muta'allim yang bisa diterapkan pada peserta didik. Karena, dengan begitu, peneliti wajib membaca dan mencari teori terlebih dahulu sebelum terjun untuk melakukan penelitian.

2. Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian yang melibatkan subjek peserta didik, maka diharapkan semua siswa/I bisa menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari terutama kepada orangtua maupun di masyarakat. Sebab, akhlak menjadi poin utama untuk bekal dalam bersosialisasi sesama manusia.

3. Bagi guru

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan dan dijadikan sebagai saran atau masukan dalam meningkatkan kualitas penanaman akhlak dalam diri peserta didik.

4. Bagi orangtua

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan yang berhubungan dengan penanaman sikap spiritual pada diri si anak, serta dapat dijadikan acuan dalam menentukan sekolah mana yang baik bagi anak-anaknya.

5. Bagi peneliti

Secara keilmuan, kegunaan penelitian ini bagi seorang peneliti sendiri adalah agar lebih mengetahui dan mendalami nilai-nilai akhlak apa yang terkandung dalam kitab ta'limul muta'allim yang bisa diterapkan pada peserta didik. Karena, dengan begitu, peneliti wajib membaca dan mencari teori terlebih dahulu sebelum terjun untuk melakukan penelitian.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional berisikan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul skripsi guna menghindari kesalah pahaman dan salah penafsiran. Sesuai

dengan judul ini adalah **Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'limul Muta'allim pada perilaku peserta didik di Madrasah Aliyah An-Nur Bululawang**, maka definisi yang akan dijelaskan adalah :

1. Implementasi

Yaitu pelaksanaan atau penerapan nilai akhlak peserta didik kepada guru yang tercantum dalam kitab Ta'limul Muta'allim.

2. Nilai-nilai pendidikan akhlak

Berikut ini adalah beberapa nilai pendidikan akhlak yang akan diteliti dalam penelitian ini:

a. Hakikat ilmu, hukum mencari ilmu, dan keutamaannya

Kewajiban menuntut ilmu bagi muslim laki-laki dan perempuan ini tidak untuk sembarang ilmu, tapi terbatas pada ilmu agama dan ilmu yang menerangkan cara bertingkah laku/bermuamalah pada sesama manusia.

b. Memilih guru, ilmu, teman, dan memiliki ketekunan dalam belajar.

c. Menghormati ilmu serta guru. Dengan mempunyai rasa hormat yang tinggi kepada ilmu dan guru akan menambah keberkahan akan ilmu yang sudah didapatkan.

d. Kesungguhan dalam mencari ilmu, beristiqomah, dan cita-cita yang luhur. Syekh Az-Zarnuji selalu berwasiat dalam kitabnya untuk selalu bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.

- e. Mempunyai sifat tawakkal kepada Allah dalam masa belajar supaya tidak gampang tergoda dengan duniawi

Dari beberapa nilai pendidikan akhlak diatas, diharapkan penelitian ini bisa memperluas khazanah bagi peneliti, serta bisa memberi manfaat terlebih kepada siswi-siswi yang sedang dalam masa belajar untuk lebih memperhatikan tingkah lakunya dalam menghormati guru dan ilmu.

3. Kitab Ta'limul Muta'allim

Sebuah kitab karangan Syekh Az-Zarnuji yang mempunyai arti "Pentingnya Adab Sebelum Ilmu" ini wajib dipelajari oleh setiap santri. Kitab yang berisi segala hal yang berhubungan dengan adab mencari ilmu dan juga adab kepada guru.

Berdasarkan pada definisi operasional di atas, maka yang disebut dengan **Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'limul Muta'allim (Studi Kasus pada siswi di Madrasah Aliyah An-Nur Bululawang)** adalah penerapan/pelaksanaan nilai pendidikan akhlak meliputi : a.) Hakikat ilmu, hukum mencari ilmu dan keutamaannya, b.) Memilih ilmu, guru, teman, dan ketekunan dalam belajar, c.) Cara menghormati ilmu dan guru, d.) Kesungguhan dalam mencari ilmu, beristiqomah, dan cita-cita yang luhur, dan e.) Tawakkal yang telah tercantum dalam Kitab Ta'limul Muta'allim.



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Ta'limul Muta'allim yang telah diterapkan di MA An-Nur yaitu paling utama adalah memuliakan dan menghormati guru, kedisiplinan, kejujuran, memilih guru dan ilmu, serta memilih teman.
2. Penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak di MA An-Nur diwujudkan dalam bentuk kegiatan seperti membaca do'a ketika baris sebelum masuk kelas, membaca surat waqi'ah sebelum memulai pelajaran, pembiasaan shodaqoh setiap hari senin, menerapkan sikap 3S (senyum, salam, sapa) ketika bertemu teman, mengucapkan salam ketika berpapasan dengan guru, bertutur kata yang sopan, menjenguk jika ada warga sekolah yang sakit, ta'ziah ketika ada yang meninggal, dan kegiatan PHBI.
3. Implikasi dari penerapan nilai pendidikan akhlak di MA An-Nur, guru sangat berperan penting dalam pembentukan moral/akhlak di sekolah dengan tujuan agar menjadi lulusan yang tetap berpegang teguh pada agama Islam, menjadi insan yang beriman, berakhlak mulia, dan senantiasa mengikuti ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, peneliti memberikan saran yang bersifat membangun kepada pihak yang terkait dengan dunia pendidikan, yaitu:

1. Bagi madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai fasilitator diharapkan mampu berinteraksi lebih baik lagi antara pendidik dengan peserta didik, lebih terbuka tetapi harus tetap ada batasan.
2. Bagi guru, selalu mengingat bahwa tugas guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi, tetapi dalam proses pembelajarannya juga harus memberikan suri tauladan yang baik.
3. Bagi peserta didik, sebelum menuntut ilmu sebaiknya sudah memiliki niat yang kuat, serta harus bisa menanamkan dalam dirinya sifat dan sikap yang baik kepada guru dan tetap istiqomah, tawadhu' serta sabar dalam mencari ilmu agama agar ilmu yang nantinya didapat bisa bermanfaat baik di dunia terlebih di akhirat.
4. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dan menjadi acuan untuk melakukan dan meneruskan penelitian yang lebih mendalam terutama terkait dengan implementasi nilai akhlak dalam kitab Ta'limul Muta'allim.

DAFTAR PUSTAKA

- Syekh Az-Zarnuji. (2009). *Terjemah Ta'limul Muta'allim*. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Acip, A. (2022). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PERSPEKTIF AZ-ZARNUJI:(Studi Atas Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Tharîq At-Ta'allum)*. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 17-39. jurnal.staip.ac.id
- Ahmadah, Zunaibah. (2018). *Penerapan Nilai-nilai Akhlak dalam Kitab Ta'limul Muta'allim di SD Terpadu Ma'arif GunungPring Muntilan Magelang*, 18-19. [Skripsi penerapan nilai akhlak.pdf](#)
- 'Aliyah, Endranul, & Noor Amirudin. (2020). *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Karangan Imam Az-Zarnuji*. *TAMADDUN: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, 2(21). <https://media.neliti.com/media/publications/540645-none-9795c0cf.pdf>
- Amin, Samsul Munir. (2016). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Frimayanti, Ade Imalda. (2017). *Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam*. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(11). [2128-4222-3-PB.pdf](#)
- Ilyas, Yunahar. (2002). *Kuliah Akhlak*. Cet. V, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Kathrine, Conia Prajna. (2020). *Implementasi Nilai Kitab Ta'lim Al-Muta'allim dalam Pembentukan Akhlak Santri di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto*. [contoh skripsi.pdf](#)
- Luxmayana, Shintia. (2021). *Implementasi Nilai-nilai Akhlak Belajar dalam Kitab Ta'limul Muta'allim pada Santri di Pondok Pesantren Darussalam Tegalrejo Bengkulu Utara*, 14-33. [SKRIPSI SHINTYA \(referensi\).pdf](#)
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books, 1(1), 3-4. library.stiba.ac.id
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*. repository.uin-malang.ac.id
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Cet. II, Bandung: Alfabeta.



- Tamiya, I. (2022). *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Studi di Madrasah Diniyyah Al-rifa'ie Pondok Modern Al-rifa'ie Malang*. repository.unisma.ac.id
- Taufiq, Imam Ahmad. (2018). *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'lim Muta'allim dan Aktualisasinya Terhadap Pendidikan Karakter di Indonesia*. [Imam Ahmad Taufiq_133111065 \(referensi\).pdf](#)
- Baihaqi, M., & Hidayati, B. M. R. (2020). *Pengaruh Pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim Terhadap Perilaku Tadzim Peserta Didik*. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 1(1), 35-49.





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id